

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek teknis usaha Ayam Kokok Balenggek (AKB) di Topi Jerami Farm memperoleh skor total 76,5%, yang dikategorikan sedang menurut standar Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen peternakan (1992)).
2. Usaha Ayam Kokok Balenggek (AKB) di Topi Jerami Farm memperoleh pendapatan usaha selama tiga bulan mencapai Rp6.705.733 dan menunjukan prospek yang baik dengan efisiensi usaha yang cukup, di mana setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,76.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, usaha Ayam Kokok Balenggek (AKB) di Topi Jerami Farm menunjukkan hasil yang cukup baik namun masih memiliki potensi untuk diperbaiki. Salah satu saran utama adalah meningkatkan jumlah populasi ayam, baik jantan maupun betina, untuk meningkatkan kapasitas produksi dan penerimaan usaha. Dengan bertambahnya jumlah ayam, peluang untuk menjual lebih banyak ayam dewasa maupun remaja, serta mendapatkan lebih banyak pendapatan dari hasil pertumbuhan anak ayam, semakin besar. Selain itu, peningkatan dalam efisiensi manajemen pakan dan biaya produksi juga penting, misalnya dengan mencari cara untuk mengurangi biaya pakan yang cukup besar. Perbaikan dalam aspek pemeliharaan dan pengelolaan kandang, serta peningkatan keterampilan tenaga kerja, juga dapat meningkatkan produktivitas ayam dan mengurangi biaya produksi. Di samping itu, mengikuti lebih banyak lomba ayam kokok balenggek dapat menjadi strategi untuk meningkatkan reputasi dan harga jual

ayam yang berpotensi meningkatkan pendapatan. Dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan efisien, Topi Jerami Farm dapat meningkatkan profitabilitasnya dan memperkuat posisinya dalam pasar ayam kokok balenggek

